

**ABSTRAK****TRANSLASI DAN ADOPSI *CROSS CULTURAL WHO DISABILITY ASSESSMENT SCHEDULE 2.0 (WHODAS 2.0)* TIPE 12 PERTANYAAN DALAM BAHASA INDONESIA****Kusumawardhany Airlangga Rijanti, Patricia Maria Kurniawati  
Reni Hendrarati Masduchi**

**Latar belakang:** Dibutuhkan alat ukur berbahasa Indonesia yang dapat menggambarkan disabilitas seseorang secara ringkas di Indonesia. Sebuah alat ukur disabilitas terkait kesehatan yang telah digunakan oleh WHO sebagai turunan dari ICF adalah WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)*

**Metode:** Studi ini adalah studi deskriptif eksploratif. Melakukan proses penerjemahan dan adaptasi budaya dengan mengikuti tatalaksana *cross-cultural* adaptasi yang dimodifikasi. Partisipan sebanyak 10 responden peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis RSUD Dr. Soetomo pada bulan September 2018. Uji hubungan antara WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)* bahasa Indonesia dengan WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)* standar bahasa Inggris dilakukan untuk mengetahui hubungan antara versi standar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

**Hasil:** Semua poin pertanyaan pada kuesioner WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)* versi standar bahasa Inggris mempunyai korelasi yang signifikan ( $r > 0,3$   $p < 0,05$ ) jika dibandingkan dengan WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)* bahasa Indonesia ( $r > 0,3$   $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Kuesioner WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)* translasi Indonesia memiliki kedekatan arti dengan kuesioner WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)* versi standar bahasa Inggris.. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner WHO *Disability Assessment Schedule 2.0 (WHODAS 2.0)* versi Indonesia perlu dilakukan untuk mendapatkan kuesioner yang valid dan reliabel.

**Kata Kunci:** *Adaptasi Cross Cultural, WHO Disability Assessment Schedule 2.0, WHODAS 2.0.*